

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberagamaan Jamura Surakarta perspektif psikologi indigenus, berupa gambaran masyarakat Surakarta, bentuk-bentuk keberagamaan Jamura, yaitu syahadat, puasa (ritual hadapi Ramadhan, menyambut datangnya bulan Ramadhan, *megengan, padusan, niat puasa, tarawih, nuzulul Qur'an, selikuran*, dan *halalbihalal*), pengetahuan agama, peringatan hari besar agama Islam, pengalaman keagamaan, dan pengaruh ajaran agama terhadap kehidupan manusia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama Islam.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan Jamuro Surakarta, berupa kekhusyu'an, kemerduan bacaan, ketaatan dan kedisiplinan, rutinan, pakaian, zikir dan tahlil, sosial sugesti, pemahaman terhadap agama Islam, dan kebutuhan.
3. Kontribusi Jamuro terhadap pendidikan Islam, berupa: a) Akhlak Nabi dalam kitab al-Barzanji, b) Analisis akhlak Rasulullah yaitu mawas diri, santun dan pema'af, perilaku adil dan bijaksana, dan perilaku sabar, c) Nilai pendidikan dalam syair al-Barzanji, yaitu pemilihan pendidik dan lingkungan pendidikan yang baik, kejujuran, dan pendidikan disesuaikan dengan usia manusia.
4. Temuan lain penelitian ini adalah: a) dalam bentuk perilaku yaitu berjabat tangan (*mushafahah*), duduk bersimpuh/bersila tanpa kursi, pembakaran kemenyan, interaksi tanya jawab dalam pengajaran keagamaan, *bebungah* (melempar uang atau buah-buahan), berebut jabat tangan dengan Kyai sebagai sarana *ngalap berkah*, berebut sisa minuman Kyai, dan meminta doa Kyai.

## **B. Saran**

Saran dalam penelitian kepada:

1. Tokoh Jamuro maupun tokoh agama, agar memberikan nilai-nilai Islam yang komprehensif yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadis. Kecintaan kepada Rasul Muhammad melalui *Zikir* dan *al-Barzanji* hanyalah instrumen untuk mengumpulkan masyarakat, akan tetapi hakekat ajaran Islam adalah bagaimana mengaplikasikan kedua sumber agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Masyarakat/*Jamaah Muji Rasul*, agar selalu meyakini bahwa fanatik kepada Nabi Muhammad SAW adalah bagaimana menjalankan rangkaian ibadah yang sesuai Rasulullah dengan memiliki motivasi-motivasi yang tinggi hanyalah kepada Allah SWT.
3. Para peneliti lanjutan, agar penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian lanjutan terkait keberagaman Jamuro, dikandung maksud agar menambah khazanah keberagaman masyarakat muslim di Indonesia.